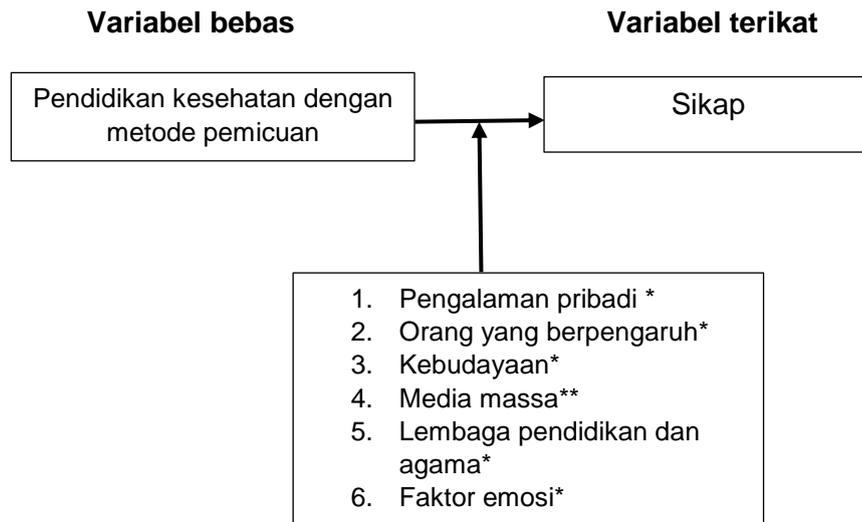


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan : * tidak dianalisis karena kondisi responden dianggap homogen

** tidak diteliti

Gambar 3.1. Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode pemicuan terhadap perubahan sikap BABS sebelum dan sesudah di Dusun Cidarengdeng Kelurahan Setiawargi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu (Martono, N, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode pemicuan.

2. Variabel Penelitian Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, N, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap warga Dusun Cidarengdeng tentang buang air besar sembarangan (BABS).

D. Definisi Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Pemicuan Terhadap Perubahan Sikap Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tahun 2020

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Teknik Pengukuran	Kategori	Skala
Variabel Independen					
Metode Pemicuan	Metode pemicuan adalah kegiatan berupa pemberian pendidikan kesehatan dengan melakukan serangkaian praktik yang terdiri dari bina suasana, membuat peta dusun, <i>transect walk</i> , menghitung jumlah tinja, demonstrasi pencemaran air minum, dan membuat komitmen perubahan.	SAK (Satuan Acara Kegiatan)	Metode pemicuan dilakukan satu kali selama 150 menit. Materi yang diberikan : 1. Perkenalan dan penyampaian tujuan kegiatan pemicuan. 2. Melakukan bina suasana dengan masyarakat, berupa bernyanyi bersama tentang BABS. Menemukan istilah tinja dan BAB dalam bahasa setempat untuk digunakan selama kegiatan pemicuan berlangsung. 3. Masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam pembuatan peta desa/dusun kampung dan menggambarkan batas wilayah, jalan utama, jalan kecil, sungai. 4. <i>Transect Walk</i> 5. Menghitung tinja. 6. Demonstrasi air terkontaminasi	-	-

	Variabel Dependen				
Sikap	Tanggapan atau reaksi responden terhadap perilaku buang air besar sembarangan (BABS).	Kuesioner <i>pretest</i> <i>posttest</i>	Kuesioner sikap menggunakan skala Likert pengisian kuesioner dilakukan oleh responden yang terdiri dari 16 pernyataan dengan empat alternatif jawaban diantaranya sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju.	Kriteria nilai sikap (x) - Kuartil 3 $\leq x \leq$ skor maksimal = sangat positif - Median $\leq x < 3 =$ positif - Kuartil 1 $\leq x <$ median = negatif - Skor minimal $x <$ kuartil 1 = Sangat negatif	Ordinal

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pra eksperimen dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Notoatmodjo (2014: 57) *one group pretest posttest design* yaitu rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program).

Tabel 3.2 Desain penelitian dengan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Pemicuan Terhadap Perubahan Sikap Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tahun 2020

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O	XP	O- P

O : Observasi/pengukuran sebelum perlakuan

XP : Intervensi dengan metode metode pemicuan

O-P : Observasi/pengukuran setelah perlakuan

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Martono, N (Saumure *and* Given, 2008) mengemukakan populasi sebagai konsep dalam metode penelitian mengacu pada setiap individu yang memiliki karakter yang sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan oleh peneliti yang kemudian mereka dilibatkan dalam proses penelitian sebagai sumber data. Populasi target dalam penelitian adalah warga Dusun Cidarengdeng sebanyak 306 Kepala Keluarga (KK).

2. Sampel

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% dari 306 KK sebagai populasi, dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi lingkungan Dusun Cidarengdeng, apabila dilakukan pengambilan sampel terlalu banyak dikhawatirkan responden tidak dapat memperhatikan arahan dari peneliti. Peneliti juga memiliki keterbatasan tenaga dan waktu sehingga populasi responden yang terdiri dari KK sebanyak 306 KK dari lima RT, sementara sampel yang dibutuhkan 27 KK.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, dikatakan proporsional karena teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan jumlah masing-masing kelompok subjek, dan dikatakan *random* karena teknik pengambilan sampel dimana tiap-tiap individu dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk terpilih. Jumlah populasi KK Dusun Cidarengdeng Kelurahan Setiawargi sebanyak 306 KK yang terdiri dari lima RT, sementara sampel yang dibutuhkan sebanyak 27 KK.

Pengambilan sampel untuk masing-masing *cluster* dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2007).

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah seluruh populasi Dusun Cidarengdeng Kelurahan Setiawargi

X : Jumlah populasi orang tiap RT

N_1 : Sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka dilakukan perhitungan sampel

masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel dan Populasi Penelitian dengan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Pemicuan Terhadap Perubahan Sikap Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Tahun 2020

No.	RT di Dusun Cidarengdeng	Jumlah KK	Populasi KK	Sampel
1.	RT 1	51	$\frac{51}{306} \times 27$	4,5 atau 5 KK
2.	RT 2	82	$\frac{82}{306} \times 27$	7,2 atau 7 KK
3.	RT 3	39	$\frac{39}{306} \times 27$	3,4 atau 3 KK
4.	RT 4	85	$\frac{85}{306} \times 27$	7,5 atau 8 KK
5.	RT 5	49	$\frac{49}{306} \times 27$	4,3 atau 4 KK
Jumlah				27

Hasil pengambilan sampel dari masing-masing RT didapatkan jumlah sampel sebanyak 27 KK sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari tiap RT.

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian sebagai berikut:

- a. Membuat daftar hadir peserta

- b. Mencatat nama semua populasi sesuai daftar hadir pada lembar kertas yang telah dipotong kecil-kecil.
- c. Menggulung kertas berisi nama peserta pengajian tiap RT dan memasukkannya ke dalam lima kotak kemudian dikocok.
- d. Mengeluarkan kertas nama responden satu persatu dari tiap kotak sejumlah sampel yang dibutuhkan.
 - 1) Kriteria Inklusi
 - a) Kepala keluarga (suami/istri).
 - b) Bersedia ikut dalam penelitian.
 - 2) Kriteria Eksklusi

Tidak mengikuti *pretest*, kegiatan pemicuan dan *posttest* secara lengkap.

G. Instrumen Penelitian

1. Tes Sikap

Sikap diukur dengan menggunakan pernyataan yang diajukan kepada responden yang bertujuan untuk mengukur perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode pemicuan tentang BABS. Pernyataan terdiri dari 16 pernyataan (Lampiran).

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Materi	Jumlah Soal	Keterangan				
			A1	A2	A3	A4	A5
1	Rasa malu	3		1 a,b,c			
2	Harga diri	2					2 a,b
3	Rasa jijik	3		3 a	3 b,c		
4	Takut sakit	2		4 a	4 b		
5	Keagamaan	3			5 a,c		5b,b
6	Kemiskinan	3		6 a, c	6 b		

Keterangan:

- A1: Menerima
- A2: Menanggapi
- A3: Menilai
- A4: Mengelola
- A5: Menghayati

2. Alat dan Bahan Pemciuan

a. Pemetaan Wilayah

- 1) Tanah lapang atau halaman,
- 2) Serbuk putih untuk membuat batas wilayah,
- 3) Potongan kertas putih untuk menggambarkan rumah penduduk, hijau untuk menggambarkan lokasi yang biasa digunakan untuk BAB,
- 4) Serbuk kuning untuk menggambarkan kotoran,
- 5) Spidol,

b. Demonstrasi Air Terkontaminasi

- 1) Ember/ gelas/ botol yang berisi air minum,
- 2) Polutan air (tinja).
- 3) Rambut atau lidi

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari hasil survey awal yang dilakukan dengan wawancara kepada pemegang program kesehatan lingkungan Puskesmas Tamansari serta wawancara dan observasi langsung ke Dusun Cidarengdeng Kelurahan Setiawargi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya mengenai cakupan akses jamban di wilayah kerja Puskesmas Tamansari.

I. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

- a. Membuat surat izin untuk survey awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Melakukan survey awal ke Puskesmas Tamansari.
- c. Melakukan survey awal dengan melakukan wawancara dan observasi dengan warga Dusun Cidarengdeng berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Tamansari.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi untuk melakukan pemicuan terhadap warga Dusun Cidarengdeng.
- b. Mencari dan menyiapkan kuesioner yang telah diuji coba dengan modifikasi peneliti dengan jumlah sebanyak sampel.
- c. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pemicuan.

- d. Berkoordinasi dengan kader dan tokoh masyarakat setempat untuk menyesuaikan jadwal kegiatan warga setempat.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra-Penelitian

- 1) Uji validitas soal tes sikap ke ahli bahasa untuk mengetahui ketepatan bahasa agar soal pengetahuan dapat digunakan dengan revisi, memperbaiki pilihan kata dan penggunaan tanda baca.
- 2) Uji validitas soal tes sikap ke pemegang program kesehatan lingkungan di Puskesmas Tamansari, hal ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan isi materi.
- 3) Melaksanakan uji coba kuesioner.

Teknik uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Jika r hitung \geq dari r tabel, maka variabel dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ dari r tabel, maka soal tes pengetahuan dinyatakan tidak valid.

- 4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan.

b. Penelitian

- 1) Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan peralatan dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Kemudian mengumpulkan responden di forum pengajian dan nama-nama responden yang telah ditulis dalam potongan-

potongan kertas diminta untuk dimasukkan ke dalam kotak dan mengundi nama yang telah di tuliskan. Kemudian mengarahkan responden yang telah terpilih menuju halaman atau lapangan. Setelah responden berada di lapangan, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kegiatan serta rangkaian kegiatan.

2) Pemberian Soal *Pretest*

Soal *pretest* diberikan sebelum melakukan kegiatan pemicuan yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap awal responden mengenai BABS. Pemberian soal *pretest* dilakukan selama 25 menit dengan mengisi 16 soal sikap.

3) Kegiatan Pemicuan

Kegiatan pemicuan dilakukan selama 100 menit dilakukan dengan melakukan bina suasana, menggambar peta dusun, *transect walk*, menghitung jumlah tinja, dan demonstrasi air terkontaminasi. Kegiatan pemicuan dilaksanakan oleh lima orang yang terbagi atas lima peran yaitu, ketua sebagai fasilitator, wakil ketua sebagai fasilitator kedua, *content recorder* sebagai pencatat kegiatan, *process facilitator* sebagai pengatur jalannya proses pemicuan, dan *environment setter* yaitu orang yang mengatur suasana ketika proses pemicuan berlangsung.

4) Pemberian Soal *Posttest*

Posttest diberikan setelah kegiatan pemicuan berakhir. Soal *posttest* berisi soal yang sama dengan soal *pretest* dan

dikerjakan selama 25 menit. Tujuan pemberian soal *posttest* adalah untuk mengetahui sikap responden setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan pemicuan.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing, yaitu memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan dari responden kemudian diteliti apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya, sudah terisi lengkap atau belum tahap dimana peneliti memeriksa kelengkapan data responden.

b. *Scoring*

Proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian sesuai dengan kunci jawaban dalam pedoman yang telah disiapkan. Skor yang akan diberikan sesuai dengan definisi operasional yaitu menggunakan rumus kuartil untuk skor. Untuk penelitian sikap peneliti menggunakan skala pengukuran Likert untuk menjawab pilihan pertanyaan :

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

c. *Coding*

Pengkodean dilakukan pada hasil *scoring* variabel sikap yaitu dengan memberikan kode 1 untuk sikap sangat negatif, 2 untuk sikap negatif, 3 untuk sikap positif dan 4 untuk sikap sangat positif. Kategori negatif dan positif pada sikap digunakan untuk mendeskripsikan data yang menunjukkan perubahan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

d. *Entry*

Mengisi masing–masing jawaban dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau kolom–kolom lembar kode (Notoatmodjo, 2014).

e. *Cleaning*

Cleanig merupakan kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2014).

f. *Tabulating*

Tabulating yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2014).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Data yang akan di analisis

dengan univariat adalah berupa distribusi frekuensi dalam bentuk presentase atau proporsi dari masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan metode pemicuan tentang BABS. Untuk mengetahui perbedaan hasil dari sebelum dan sesudah diberikan intervensi dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan menggunakan IBM SPSS versi 20 *for Windows* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika hasil penelitian diperoleh nilai $p < 0,05$ maka H1 diterima.